

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan setiap manusia sepanjang hidup. Manusia membutuhkan pendidikan sejak dari lahir sampai ke liang lahat, artinya memperoleh pendidikan itu sepanjang hidup di dunia. Dengan demikian pendidikan diarahkan untuk membentuk suatu kepribadian yang berkualitas, mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur dan bermoral baik (Uyoh Sadulloh, 2010: 5).

Matematika merupakan bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi saat ini tidak lepas dari hasil perkembangan matematika. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Pembelajaran matematika diharapkan dapat berperan dalam menyiapkan, meningkatkan dan membekali individu dan masyarakat di era yang penuh perubahan.

Matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Pendidikan matematika mampu menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang

berkualitas yang ditandai memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi sesuai dengan tuntutan kebutuhan. Dengan demikian matematika sangat penting peranannya dalam kehidupan sehari-hari dalam segala aspek kehidupan (Suryosubroto, 1997).

Pelajaran matematika bagi sebagian besar peserta didik merupakan pelajaran yang sulit untuk dipelajari, hal ini tampak dari rendahnya prestasi belajar matematika. Rendahnya prestasi belajar dan pandangan negatif siswa terhadap pelajaran matematika disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu kurikulum yang padat, materi yang terlalu banyak, metode pembelajaran yang tradisional, interaksi KBM yang masih monoton dan sistem evaluasi yang kurang baik.

Permasalahan tersebut sering sekali terjadi terutama pada saat guru mengajar yang belum memanfaatkan kemampuan secara optimal. Guru matematika cenderung mengajar kurang bervariasi, latihan yang diberikan kurang, padahal guru merupakan kunci dari keberhasilan dalam peningkatan prestasi belajar siswa bahkan merupakan center aktivitas di kelas. Guru bertanggung jawab mengatur, mengelola, dan mengorganisir kelas sehingga siswa mampu menjaga keaktifan dalam belajar (Sutama, 2000: 3).

Rendahnya aktivitas belajar matematika juga dialami siswa SMP Negeri 1 Sambi. Faktor yang menyebabkan rendahnya aktivitas belajar matematika tersebut berpusat pada metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam penggunaan metode untuk menyampaikan materi, guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang leluasa dalam

menyampaikan idenya. Siswa kurang giat dalam mengerjakan soal-soal latihan. Siswa mempunyai rasa takut pada guru untuk bertanya apabila kurang jelas atau belum paham. Akibatnya aktivitas belajar matematika kurang optimal serta perilaku belajar yang sebenarnya menyenangkan di kelas hampir tidak tampak.

Berbagai usaha telah dilakukan guru matematika di SMP Negeri 1 Sambi dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti melakukan diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Akan tetapi usaha tersebut belum mampu merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, karena siswa yang menjawab pertanyaan guru cenderung hanya sebagian kecil saja. Sedangkan siswa yang lain hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan oleh temannya. Usaha lain yang dilakukan oleh guru adalah dengan mengadakan diskusi dalam kelompok kecil, akan tetapi siswa lebih banyak bekerja sendiri dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru karena kurang adanya diskusi antar-siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar matematika dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika. Dari strategi pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran yang menyenangkan yaitu melalui *musik*. Dengan *musik* siswa akan merasa lebih rilek dan serius, artinya belajar dengan rilek tidak ada paksaan dan tetapi juga konkwensi dengan apa yang dikerjakan.

Musik memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Musik merupakan sistem nilai yang dijadikan alat oleh manusia untuk mendampingi suatu proses dalam kehidupannya. Mengingat kegunaan musik memiliki dampak positif bagi kehidupan manusia, maka heran musik dimanfaatkan untuk kepentingan agama, kesehatan, hiburan bahkan sebagai media dalam pendidikan.

Musik mempunyai manfaat yang sangat baik dalam proses perkembangan diantaranya memiliki dimensi kreatif dan memiliki bagian yang identik dengan proses belajar secara umum. Sebagai contoh dalam musik dapat analogi melalui persepsi, visual, auditori, antisipasi, pemikiran induktif-deduktif, memori, konsentrasi dan logika. Selain itu musik juga berpengaruh sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi dan sosial. Perkembangan pribadi meliputi aspek kemampuan kognitif, penalaran, inteligensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan interaksi sosial (Djohan: 2003:112).

Musik sangat tepat bila digunakan dalam pembelajaran matematika terutama untuk mewujudkan suasana yang menyenangkan. Diantaranya musik sebagai pengatur waktu dalam pembelajaran yaitu dalam mengerjakan soal dapat dibatasi dengan lantunan musik. Misalnya murid diberi soal tentang persamaan linear dua variabel yang telah disampaikan minggu lalu kemudian dalam jangka waktu berhentinya musik murid dapat mengumpulkannya. Demikian itu akan membuat aktivitas belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih enjoy dalam mengerjakan soal tersebut

Dalam hal ini, peneliti menganggap penting untuk mengangkat penggunaan musik dalam peningkatan aktivitas belajar di SMP Negeri 1 Sambi. Peneliti menganggap dengan metode ini akan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana yang menyenangkan adalah melalui musik. Penggunaan musik ini melalui konsep-konsep memahami musik yang benar, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Penggunaan musik jarang digunakan dan dikembangkan dalam pendidikan formal tingkat SMP. Dengan demikian peneliti akan mencoba menerapkan metode tersebut untuk memajukan pendidikan yang lebih inovatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah “Apakah penggunaan musik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang menyenangkan di SMP Negeri 1 Sambi?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui musik sebagai media pembelajaran matematika yang menyenangkan.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan manfaat umumnya kepada pembelajaran matematika dan peningkatan aktivitas belajar matematika

a. Manfaat Teoritis.

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, utamanya pada peningkatan aktivitas belajar siswa melalui musik.

Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran matematika di sekolah serta mampu mengoptimalkan aktivitas belajar siswa.

b. Manfaat Praktis.

a. Bagi Siswa penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

b. Bagi Guru dapat memanfaatkan metode penggunaan musik sehingga aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika meningkat.

c. Bagi sekolah penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pendekatan pembelajaran terutama dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

d. Sebagai bahan acuan perbandingan ataupun referensi bagi para peneliti yang melakukan penelitian yang sejenis.

E. Definisi Istilah

a. Aktivitas Belajar Matematika

Aktivitas belajar matematika merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar matematika. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa menjawab pertanyaan dari guru, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, mempresentasikan hasil pekerjaan siswa dan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru (Sutama, 2010: 81).

Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan (<http://www.pengertiandefinisi.com/2011/05/pengertian-aktivitas-belajar.html>).

Penjelasan dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa musik aktivitas belajar matematika merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh setiap peserta didik mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa pengetahuan, kemahiran pada proses belajar mengajar matematika.

b. Musik

Jamalus (1988, 1) berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang

mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Menurut ahli perkamus (lexicographer) musik ialah: "Ilmu dan seni dari kombinasi ritmis nada-nada, vokal maupun instrumental, yang melibatkan melodi dan harmoni untuk mengekspresikan apa saja yang memungkinkan, namun khususnya bersifat emosional (<http://widagdosenimusic.blogspot.com/2009/07/pengertian-musik-musik-pada-hakikatnya.html>).

Suhastjarja Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, lulusan Peabody Institute dari Amerika, menyatakan bahwa "Musik ialah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulan, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya" (<http://cahisisol.com/artikel/seni-musik/pengertian-seni-musik.html>).

Dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi yang mengungkapkan pikiran perasaan bersifat emosional yang sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan.